ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Sinta 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v6i1.8985

PENGARUH BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK BRAINSTORMING TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SMP

Effect of Brainstorming Technique Group Guidance on Junior High School Students' Interpersonal Communication

Reza Bayu Samudra, Meilla Dwi Nurmala, Lenny Wahyuningsih
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2285210029@untirta.ac.id; meilla.dwi.nurmala@untirta.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 22, 2025	Jan 13, 2026	Jan 25, 2026	Jan 30, 2026

Abstract

Interpersonal communication skills are an essential competency that needs to be developed among junior high school students, yet studies that specifically examine the effect of group counseling using the brainstorming technique remain limited. This study aimed to analyze the effect of group counseling with the brainstorming technique on students' interpersonal communication skills. A quantitative approach was employed using a pre-experimental one-group pretest–posttest design with six ninth-grade students of SMP Negeri 18 Kota Serang in the 2025/2026 academic year selected through purposive sampling. Data were collected using an interpersonal communication skills questionnaire and analyzed using a paired-samples t-test. The results showed a mean interpersonal communication skills score of 62.8 with a t-test value of –20.180 and a significance value (p-value) < 0.05, so the alternative hypothesis (H_a) was accepted. These findings indicate a significant effect of group counseling using the brainstorming technique on students' interpersonal communication skills. The study concludes that group counseling services with the

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

brainstorming technique play an important role in improving the quality of students' social interactions and their confidence in communicating in the school environment, and thus are recommended for guidance and counseling teachers as an alternative service for developing interpersonal communication skills.

Keywords: Group Counseling; Brainstorming Technique; Interpersonal Communication; Junior High School Students; Guidance and Counseling

Abstrak: Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah menengah pertama, namun kajian yang secara khusus menelaah pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan kelompok teknik *brainstorming* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen model *one-group pretest–posttest* pada enam siswa kelas IX SMP Negeri 18 Kota Serang tahun ajaran 2025/2026 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner keterampilan komunikasi interpersonal dan dianalisis menggunakan uji *t* berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan skor rata-rata keterampilan komunikasi interpersonal sebesar 62,8 dengan nilai uji $t = -20{,}180$ dan nilai signifikansi (p-value) < 0,05, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Simpulan penelitian menegaskan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* berperan penting dalam meningkatkan kualitas interaksi sosial dan keberanian berkomunikasi siswa di lingkungan sekolah, sehingga disarankan bagi guru bimbingan dan konseling untuk mengimplementasikannya sebagai alternatif layanan pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal.

Kata Kunci: Bimbingan Kelompok; Teknik *Brainstorming*; Komunikasi Interpersonal; Siswa SMP; Bimbingan dan Konseling

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan mengembangkan keterampilan siswa, tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam aspek sosial. Salah satu keterampilan sosial yang penting untuk dikembangkan melalui pendidikan formal adalah keterampilan komunikasi interpersonal. Keterampilan ini menjadi fondasi bagi siswa dalam menyampaikan pendapat, bekerja sama, serta membangun hubungan sosial yang sehat di lingkungan sekolah (DeVito, 2013). Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya kelas IX, siswa berada pada fase perkembangan remaja yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam aspek emosional, sosial, dan intelektual, sehingga kemampuan komunikasi interpersonal menjadi kebutuhan penting dalam menunjang proses pembelajaran dan interaksi sosial.

Siswa kelas IX SMP berada pada tahap perkembangan remaja awal hingga pertengahan dengan rentang usia sekitar 14–16 tahun. Pada fase ini, remaja telah memasuki tahap perkembangan kognitif operasional formal yang memungkinkan mereka berpikir abstrak, logis, dan reflektif (Santrock, 2018). Perkembangan kognitif tersebut memungkinkan siswa memahami konsep sosial yang lebih kompleks, termasuk hubungan interpersonal. Namun, perkembangan kognitif tersebut tidak selalu diiringi dengan kematangan sosial dan emosional. Remaja masih sering mengalami kesulitan dalam mengelola emosi, mengekspresikan pendapat secara tepat, serta membangun komunikasi interpersonal yang efektif dalam interaksi dengan teman sebaya (Islami, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang menuntut interaksi aktif antarsiswa. Rahmandani et al., (2024) menemukan bahwa keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan pemecahan masalah mampu mendorong kemampuan menyampaikan ide secara jelas, mendengarkan secara aktif, memberikan umpan balik yang tepat, serta menghargai pendapat orang lain. Temuan tersebut menegaskan bahwa pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal merupakan aspek penting yang perlu mendapatkan perhatian serius dalam penyelenggaraan pendidikan formal, khususnya pada jenjang SMP.

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai di lapangan. Beberapa siswa masih menunjukkan kecenderungan pasif dalam diskusi, merasa malu dan takut berbicara di depan umum, serta memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam menyampaikan pendapat (Putri et al., 2025). Kondisi ini berdampak pada rendahnya kualitas komunikasi antarsiswa dan kurang optimalnya interaksi sosial di kelas. Penelitian Maizura et al., (2024) juga menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMP masih belum optimal, yang tercermin dari ketidakefektifan interaksi sosial dan meningkatnya konflik interpersonal di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan awal dan komunikasi dengan pihak sekolah, keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IX di SMP Negeri 18 Kota Serang masih memerlukan perhatian lebih. Dalam proses pembelajaran, belum seluruh siswa terlibat secara aktif dalam komunikasi kelas, serta masih terdapat dominasi oleh beberapa siswa tertentu sehingga kesempatan berkomunikasi belum merata. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan

antara kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan layanan pengembangan yang tersedia di sekolah.

Layanan Bimbingan dan Konseling (BK) memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial secara optimal. Prayitno (2018) menegaskan bahwa layanan BK merupakan proses bantuan yang diberikan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mendukung perkembangan individu. Salah satu layanan BK yang relevan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal adalah bimbingan kelompok. Melalui dinamika kelompok yang terstruktur, siswa memperoleh kesempatan untuk berinteraksi, menyampaikan pendapat, mendengarkan orang lain, serta membangun hubungan sosial yang positif(Affandi et al., 2019).

Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam bimbingan kelompok adalah teknik *brainstorming*. *Brainstorming* merupakan teknik diskusi kelompok yang menekankan keterlibatan aktif seluruh anggota dalam menyampaikan ide secara terbuka tanpa adanya kritik selama proses berlangsung (Osborn, 1953). Teknik ini dirancang untuk menciptakan suasana yang aman dan suportif sehingga siswa merasa nyaman untuk berbicara dan berpartisipasi. Penerapan teknik *brainstorming* dalam bimbingan kelompok terbukti mampu mendorong keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, meningkatkan keterbukaan komunikasi, serta mengembangkan perilaku asertif (Lianasari et al., 2018; Sari, 2019).

Meskipun bimbingan kelompok telah banyak diteliti, kajian yang secara khusus mengkaji penerapan teknik *brainstorming* dalam layanan BK untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMP masih terbatas. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru kurikulum dan guru BK SMP Negeri 18 Kota Serang, layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* belum pernah diterapkan pada siswa kelas IX. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris untuk menguji efektivitas teknik *brainstorming* dalam layanan bimbingan kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 18 Kota Serang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling serta menjadi rujukan praktis bagi guru BK dalam merancang layanan yang inovatif, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis pra-eksperimen (*pre-experimental research*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, di mana satu kelompok subjek diberikan pengukuran awal (*pretest*), kemudian memperoleh perlakuan berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*, dan selanjutnya diberikan pengukuran akhir (*posttest*). Partisipan penelitian berjumlah enam siswa kelas IX SMP Negeri 18 Kota Serang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria siswa yang memiliki tingkat keterampilan komunikasi interpersonal rendah. Instrumen pengumpulan data berupa angket keterampilan komunikasi interpersonal yang disusun berdasarkan teori DeVito, (2013), mencakup aspek keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan, serta telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui perbedaan skor keterampilan komunikasi interpersonal sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL

Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan analisis Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan analisis data keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*. Data diperoleh dari 8 siswa kelas IX SMPN 18 Kota Serang yang mengikuti seluruh rangkaian penelitian selama empat sesi pertemuan bimbingan kelompok. Pengukuran keterampilan komunikasi interpersonal dilakukan menggunakan angket yang mengacu pada lima aspek komunikasi interpersonal, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan.

Hasil pengukuran awal (*pretest*) menunjukkan bahwa tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* berada pada kategori rendah hingga sedang. Skor yang diperoleh siswa pada tahap pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami hambatan dalam menyampaikan pendapat secara terbuka, kurang percaya diri dalam berinteraksi, serta belum optimal dalam menunjukkan sikap empati dan dukungan terhadap teman sebaya. Data skor keterampilan komunikasi interpersonal siswa pada tahap pretest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor *Pretest*

No	Nama	Skor *Pretest*	Kategori
1	SAB	91	Rendah
2	SA	90	Rendah
3	MRP	83	Rendah
4	NNP	89	Rendah
5	MAH	91	Rendah
6	RAF	89	Rendah

Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* selama empat sesi pertemuan, dilakukan pengukuran akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan tingkat keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan skor keterampilan komunikasi interpersonal siswa dibandingkan dengan skor pada tahap pretest. Secara deskriptif, skor keterampilan komunikasi interpersonal siswa pada tahap posttest mengalami pergeseran dari kategori rendah–sedang menjadi tinggi. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan yang diukur melalui instrumen penelitian. Data skor keterampilan komunikasi interpersonal siswa pada tahap posttest disajikan pada **Tabel 2**.

Tabel 1. Skor *Posttest*

No	Nama	Skor *Posttest*	Kategori
1	SAB	145	Tinggi
2	SA	164	Tinggi
3	MRP	151	Tinggi
4	NNP	152	Tinggi
5	MAH	154	Tinggi
6	RAF	144	Tinggi

Untuk mengetahui perbedaan skor keterampilan komunikasi interpersonal siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*, dilakukan uji paired sample t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh siswa mengalami peningkatan skor keterampilan komunikasi interpersonal pada tahap posttest

dibandingkan dengan tahap pretest. Secara statistik, diperoleh nilai t hitung sebesar –20,180 dengan nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)) lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Dengan demikian, hasil uji *paired sample t-test* mengindikasikan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* memberikan perubahan yang signifikan terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Hasil uji paired sample t-test disajikan pada Gambar 1

Tabel 3. Uji T

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-62.83333	7.62671	3.11359	-70.83707	-54.82959	-20.180	5	.000

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMPN 18 Kota Serang. Temuan ini ditunjukkan oleh adanya perbedaan skor yang bermakna antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi uji paired sample t-test yang lebih kecil dari 0,05. Secara substantif, hasil tersebut menegaskan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti rangkaian kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*, sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming terhadap keterampilan komunikasi interpersonal siswa dapat diterima. Temuan ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menguji efektivitas teknik *brainstorming* sebagai strategi layanan Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi hambatan komunikasi interpersonal siswa SMP.

Peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal siswa dapat dipahami melalui karakteristik teknik *brainstorming* yang menekankan partisipasi aktif, kebebasan menyampaikan ide, serta suasana kelompok yang aman dan tidak menghakimi. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk melatih keberanian berbicara, mengemukakan pendapat secara terbuka, dan mendengarkan pandangan orang lain. Secara teoretis, hasil penelitian ini

mendukung konsep komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh DeVito, yang menekankan aspek keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan sebagai komponen utama dalam interaksi interpersonal yang efektif. Melalui dinamika bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming*, kelima aspek tersebut terfasilitasi secara alami dalam proses diskusi dan interaksi antarsiswa.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa layanan bimbingan kelompok berkontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Penelitian Affandi et al., (2019) menemukan bahwa dinamika kelompok dalam layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat serta kemampuan mendengarkan secara aktif. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung temuan Lianasari et al., (2018a) yang menyatakan bahwa penerapan teknik *brainstorming* dalam kegiatan kelompok efektif dalam mengembangkan perilaku asertif siswa, yang merupakan salah satu indikator penting dalam komunikasi interpersonal. Namun demikian, penelitian ini memperluas kajian sebelumnya dengan secara spesifik menguji teknik *brainstorming* dalam konteks bimbingan kelompok pada siswa kelas IX SMP, yang masih relatif terbatas dalam penelitian-penelitian terdahulu.

Dari sisi implikasi praktis, hasil penelitian ini memberikan dasar empiris bagi guru Bimbingan dan Konseling untuk mengimplementasikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* sebagai alternatif intervensi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Teknik ini dapat diterapkan secara fleksibel dalam berbagai topik layanan, khususnya yang berkaitan dengan keberanian berbicara, kerja sama, dan interaksi sosial siswa. Secara konseptual, penelitian ini turut memperkuat peran bimbingan kelompok sebagai pendekatan preventif dan pengembangan dalam layanan BK, khususnya pada fase perkembangan remaja SMP yang masih membutuhkan pendampingan dalam aspek sosial dan emosional.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah subjek penelitian relatif terbatas dan hanya melibatkan satu sekolah, sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan secara hati-hati. Kedua, desain penelitian pra-eksperimen dengan satu kelompok tanpa kelompok kontrol memungkinkan adanya pengaruh faktor eksternal yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat,

melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, serta mengombinasikan teknik brainstorming dengan pendekatan atau teknik BK lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengembangan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *brainstorming* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal siswa kelas IX SMP Negeri 18 Kota Serang, yang ditunjukkan oleh perbedaan skor pretest dan posttest dengan nilai signifikansi uji *paired sample t-test* lebih kecil dari 0,05. Sebelum diberikan perlakuan, keterampilan komunikasi interpersonal siswa berada pada kategori rendah, ditandai dengan keterbatasan dalam keterbukaan, keberanian menyampaikan pendapat, empati, sikap mendukung, serta kesetaraan dalam berinteraksi, namun setelah mengikuti empat sesi bimbingan kelompok dengan teknik brainstorming, seluruh aspek tersebut mengalami peningkatan hingga berada pada kategori tinggi. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling dengan memperkuat konsep komunikasi interpersonal DeVito serta memperluas kajian empiris mengenai efektivitas teknik brainstorming sebagai strategi intervensi dalam layanan bimbingan kelompok di tingkat SMP. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik brainstorming tidak hanya relevan dalam konteks pembelajaran, tetapi juga efektif sebagai pendekatan pengembangan aspek sosial dan emosional siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat dengan melibatkan kelompok kontrol, memperluas jumlah dan karakteristik subjek penelitian, serta mengombinasikan teknik brainstorming dengan teknik layanan BK lainnya atau mengkaji variabel terkait seperti kepercayaan diri dan regulasi emosi agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memiliki daya generalisasi yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, S., Hadiwinarto, H., & Mishbahuddin, A. (2020). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa di SMP N 17 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, *2*(3), 254–261. https://doi.org/10.33369/consilia.2.3.254-261

DeVito, J. A. (2013). *The interpersonal communication book*. Pearson.

Islami, A. R. N. (2023). *Regulasi Emosi dalam Menghadapi Konflik Interpersonal Remaja di Yayasan Media Amal Islami (MAI) Jagakarsa Jakarta* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta]. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73011

Lianasari, D., Japar, M., & Purwati. (2018a). Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, *3*, 6–10.

Lianasari, D., Japar, M., & Purwati, P. (2018b). Efektifitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Perilaku Asertif Siswa. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, *3*(1), 6–10. https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JBKI/article/view/509

Maizura, N., Indreswari, H., & Eva, N. (2024). Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Flourishing Journal*, *4*(12), 563–570. https://doi.org/10.17977/um070v4i122024p563-570 [Access restricted]

Osborn, A. F. (1953). *Applied imagination*. Scribner.

Putri, P. K. D., Basori, H. M., & Hidayat, M. N. (2025). Peningkatan Komunikasi Publik pada Kepercayaan Diri Siswa SMP Negeri 10 Semarang. *Abdimasku*, *8*(1), 289–297. https://abdimasku.lppm.dinus.ac.id/index.php/jurnalabdimasku/article/view/2655

Rahmandani, F., Kurniawati, N. R., Handayani, T., & Hamzah, M. R. (2024). Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik dengan Problem-Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *5*(1), 66–77. https://doi.org/10.53624/ptk.v5i1.453

Santrock, J. W. (2018). *Adolescence*. McGraw-Hill Higher Education.

Sari, F. N. (2019). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Brainstorming untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas X di SMA Negeri 5 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, *2*(4), 162–169.